

## BAB V

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah :

1. Diperoleh orde fungsi transfer yang terbaik untuk deret *input* suhu udara ( $x_{1t}$ ) ( $b = 0, r = 1, s = 0$ ), kecepatan angin ( $x_{2t}$ ) ( $b = 0, r = 1, s = 1$ ) dan kelembaban udara ( $x_{3t}$ ) ( $b = 0, r = 1, s = 0$ ) dan model deret *noise* gabungan ( $n_t$ ) adalah ARIMA(1,0,0). Model fungsi transfer yang terbentuk untuk mengestimasi curah hujan di Kota Pontianak berdasarkan data tahun 2011-2018 adalah sebagai berikut :

$$\hat{y}_t = (-264.89370) + \left( \frac{-8.30827}{1 + 0.24637B} \right) x_{1t} + \left( \frac{-13.71779 - 13.74965B}{1 + 1.00000B} \right) x_{2t} + \left( \frac{4.11733}{1 + 0.16168B} \right) x_{3t} + 0.0032255a_{t-1}$$

2. Hasil peramalan curah hujan (mm) di Kota Pontianak menunjukkan bahwa peramalan intensitas curah hujan secara umum dari Januari 2019 sampai Desember 2020 cenderung mengalami peningkatan dan penurunan karena dapat dilihat pada bulan Januari sampai bulan Agustus 2019 terlihat menurun yaitu dari 327.066 mm ke 177.195 mm. Kemudian pada bulan September 2019 ke bulan Desember mengalami peningkatan dari 208.850 mm ke 301.343 mm hal ini dapat terjadi mengingat fenomena curah hujan yang cenderung musiman pada akhir tahun. Pada bulan Januari 2020 sampai bulan Agustus 2020 kembali mengalami penurunan dari 273.259 mm ke 176.552 mm. Pada akhir tahun 2020 yaitu pada bulan September, Oktober, November, dan

Desember 2020 kembali mengalami kenaikan sebesar 208.462 mm, 291.263 mm, 324.927 mm, dan 301.255 mm secara berturut-turut.

